



► **PASAR MALAM SEKATEN**

Tarif Parkir Diseragamkan Rp5.000

Sunartono
sunartono@harianjogja.com

JOGJA—Pengunjung Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) diperkirakan mencapai sekitar 20.000 orang pada akhir pekan ini. Pemerintah Kota Jogja menyeragamkan tarif parkir untuk sepeda motor di kawasan Sekaten sebesar Rp5.000.

Pada Sabtu (3/11) malam pengunjung Sekaten membeludak. Dampaknya mulai terlihat dari kemacetan dan antrean panjang di lampu lalu lintas dari kawasan Jalan Kusumanegara saat di atas pukul 18.00 WIB. Kepadatan arus itu sebagai dampak dari penutupan jalur menuju ke barat di Simpang Empat Gondomanan.

Adapun ruas jalan sebagai pintu masuk menuju PMPS di Alun-Alun Utara Kota Jogja adalah Jalan Ibu Ruswo dari sisi timur dan Jalan H. Agus Salim dari sisi barat. Di kawasan itu berjubel kendaraan parkir. Beberapa lembaga seperti halaman SMA Gadjah Mada, SMK Indonesia dan beberapa lahan kosong di Jalan Ibu Ruswo dipenuhi kendaraan bermotor sebagai tempat parkir di luar area Sekaten. Begitu juga dari sisi barat kawasan Jalan Agus Salim juga banyak dijadikan sebagai tempat parkir. Parkir area Sekaten di kawasan Alun-Alun Utara sebagian besar sudah penuh.

► Halaman 8

Tarif Parkir...

Baik di luar maupun di dalam area Sekaten tarif parkir harganya sama sebesar Rp5.000.

Kepala Seksi Pengendalian dan Pengawasan Perdagangan Disperindag Kota Jogja Evi Wahyuni mengatakan jumlah pengunjung mulai membeludak terutama jelang akhir pekan. Ia memprediksi sekitar 20.000 pengunjung pada beberapa hari jelang akhir pekan.

Jumlah itu sebenarnya berdasarkan perkiraan karena kawasan Sekaten dipenuhi lautan manusia. Mengingat saat ini masuk ke PMPS digratiskan sehingga tidak bisa dipantau secara valid jumlah pengunjungnya.

"Iya mungkin sudah sekitar 20.000 pengunjung itu. Untuk hari-hari libur akhir pekan," ungkapnya kepada *Harian Jogja*, Sabtu (3/11).

Terkait dengan parkir Evi memastikan semua dapat dikondisikan karena pengelolaan parkir juga dikelola Pemkot Jogja melalui Kecamatan Gondomanan. Harga parkir di kawasan Sekaten tentu disamakan secara umum. Karena ada target pendapatan parkir dari Sekaten maka harga juga telah ditentukan menjadi sama antarpengelola parkir. "Itu [yang disamakan harga

parkir] untuk yang di area Sekaten artinya di kawasan Alun-Alun utara," katanya.

Ia menambahkan sistem manajemen PMPS saat ini mulai mengadopsi perkembangan teknologi. Pada proses pendaftaran *stand* dilakukan dengan sistem aplikasi khusus bagi calon pendaftar. Sehingga saat ini pihaknya dengan mudah melakukan pemantauan terhadap penyewa *stand* menggunakan aplikasi tersebut. "Kami nama penyewa kalau batas sewa sudah lewat itu sudah bisa dideteksi," ucapnya.

Evi mengakui, salah satu tren PMPS yang digemari pengunjung adalah keberadaan beragam wahana permainan dan hiburan untuk anak maupun dewasa. Apalagi harga sewa arena hiburan atau mainan tersebut relatif lebih murah dibandingkan di tempat lain seperti pusat perbelanjaan. Oleh karena itulah, pihaknya memberikan ruang kepada penyewa *stand* untuk arena hiburan tersebut.

"Kami harus akomodasi, karena anak misalnya kalau ke Sekaten ya pasti bermain bermacam permainan," katanya.

Evi mengatakan sejak pembukaan Jumat (2/11) target pendapatan PMPS dari penyewaan lahan untuk perdagangan umum dan arena bermain sudah mencapai Rp860 juta. Adapun target pendapatan yang diperoleh sebesar Rp1 miliar. Jumlah yang telah didapatkan itu untuk pembayaran sepuluh hari pertama. "Pembayarannya kami jadikan dua tahap, sepuluh hari pertama dan delapan hari berikutnya," ujar dia.

Kepala Dinas Pariwisata DIY Aris Riyanta mengakui PMPS yang digelar setiap tahun memberikan dampak positif terhadap kunjungan wisatawan ke Jogja. Banyak wisatawan dari luar DIY yang secara khusus menunggu *event* tersebut kemudian mereka datang ke Jogja secara berombongan.

Selain itu, keberadaan PMPS juga menjadi destinasi tersendiri bagi wisatawan yang sebelumnya hanya sekadar ingin ke Kraton atau Malioboro kemudian bisa mampir ke PMPS untuk berbelanja atau aktivitas lainnya.

"Jadi jelas sekali bahwa Sekaten ini memberikan pengaruh positif terhadap jumlah kunjungan wisatawan," ucapnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Gondomanan			
3. Dinas Perindustrian dan Perdagangan			

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005